JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	:	10 Mei 2016
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran HMETD	:	28 Desember 2016
Tanggal Mulai Perdagangan Saham dengan HMETD (Cum Right)	:	
• Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	4 Januari 2017
• Pasar Tunai	:	9 Januari 2017
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (Ex-Right)	:	
• Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	5 Januari 2017
• Pasar Tunai	:	10 Januari 2017
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak memperoleh HMETD	:	9 Januari 2017
Tanggal Distribusi Sertifikat HMETD	:	10 Januari 2017
Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	:	11 Januari 2017
Periode Perdagangan HMETD	:	11 Januari 2017 – 17 Januari 2017
Periode Pendaftaran, Pemesanan, Pelaksanaan dan Pembayaran HMETD	:	11 Januari 2017 – 17 Januari 2017
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	13 Januari 2017 – 19 Januari 2017
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	18 Januari 2017
Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	:	19 Januari 2017
Tanggal Pengembalian Uang Pesanan Saham Tambahan	:	23 Januari 2017
Tanggal Pembayaran Penuh oleh Pembeli Siaga	:	19 Januari 2017

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan PMHMETD II dalam rangka penerbitan HMETD kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta melalui surat No. ● pada tanggal ●, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 32/2015"), yang salah satu dokumen persyaratannya adalah Prospektus, yang isi dan bentuknya diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 33/2015") yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3608 (selanjutnya disebut "UUPM") dan peraturan pelaksanaannya.

Perseroan, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal, dalam rangka PMHMETD II ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan di Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PMHMETD II ini, pihak terafiliasi tidak diperkenankan untuk memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dahulu dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PMHMETD II ini dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

PMHMETD II INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/ PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU SBHMETD, ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PMHMETD II INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM BIASA ATAS NAMA HASIL PELAKSANAAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN ATAU PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN DENGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PROSPEKTUS DITERBITKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ ATAU PERATURAN YANG BERLAKU DI INDONESIA. TIDAK SATUPUN YANG TERCANTUM DALAM DOKUMEN INI DAPAT DIANGGAP SEBAGAI SEBUAH PENAWARAN EFEK UNTUK MENJUAL DI WILAYAH YANG MELARANG HAL TERSEBUT. SETIAP PIHAK DILUAR WILAYAH INDONESIA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA UNTUK MEMATUHI KETENTUAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA MENYESATKAN PUBLIK.

PENAWARAN UMUM UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU II

Pada tanggal 10 Mei 2016, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB untuk menerbitkan sebanyak-sebanyaknya 2.400.000.000 (dua miliar empat ratus juta) Saham Baru. Perseroan memutuskan untuk menerbitkan sebanyak-sebanyaknya 2.294.500.700 (dua miliar dua ratus sembilan puluh empat juta lima ratus ribu tujuh ratus) Saham Baru atau sebesar 71,01% (tujuh puluh satu koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah terlaksananya PMHMETD II, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham.

Setiap pemegang 20 (dua puluh) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 16.00 WIB berhak atas 49 (empat puluh sembilan) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp550 (lima ratus lima puluh Rupiah) per saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD II ini adalah sebanyak-banyaknya Rp1.261.975.385.000 (satu triliun dua ratus enam puluh satu miliar sembilan ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus delapan puluh lima ribu Rupiah). Jika HMETD yang telah diberikan kepada pemegangnya tidak dilaksanakan hingga pada tanggal terakhir pelaksanaan HMETD maka HMETD tersebut otomatis dinyatakan tidak berlaku lagi.

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI sesuai POJK No. 32/2015 selama 5 (lima) Hari Kerja sejak 11 Januari 2017 sampai dengan tanggal 17 Januari 2017. Saham hasil pelaksanaan HMETD ini akan dikeluarkan dari portepel dan pencatatan saham hasil pelaksanaan HMETD ini akan dilakukan di BEI pada tanggal 11 Januari 2017. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 17 Januari 2017 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku. Saham hasil pelaksanaan HMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down).Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsi publik, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam SBHMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan, dalam hal terdapat kelebihan pemesanan, maka Saham Baru akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta penambahan efek pada Harga Pelaksanaan.

MKS selaku Pembeli Siaga dalam PMHMETD II ini akan membeli dengan bagian sebanyak-banyaknya 1.336.363.637 (satu miliar tiga ratus tiga puluh enam juta tiga ratus enam puluh tiga ribu enam ratus tiga puluh tujuh) lembar Saham Baru yang tidak diambil oleh pemegang HMETD porsi publik pada Harga Pelaksanaan HMETD sebesar Rp550 (lima ratus lima puluh Rupiah) per saham. Termasuk didalamnya merupakan 201.246.675 (dua ratus satu juta dua ratus empat puluh enam ribu enam ratus tujuh puluh lima) lembar HMETD yang menjadi hak MKS sesuai porsi bagian kepemilikan sahamnya (secara proporsional) yang ada pada Perseroan pada saat ini. Seluruh Saham Baru tersebut akan dibayar penuh secara tunai sesuai dengan Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II Perseroan No. ● tanggal yang seluruhnya dibuat di hadapan ●, Notaris di Jakarta.

Struktur permodalan dan komposisi Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Oktober 2016 berdasarkan Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan yang dikeluarkan oleh PT EDI Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal(Rp)	
Modal Dasar	3,400,000,000	340,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
Berlutti Finance Limited	165,622,443	16,562,244,300	17.68%
Shappira Corporation Ltd	162,140,837	16,214,083,700	17.31%
Malvina Investment Ltd	118,969,855	11,896,985,500	12.70%
BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery	105,927,874	10,592,787,400	11.31%
PT Multi Karya Sejati	82,141,500	8,214,150,000	8.77%
BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light Apac	63,472,500	6,347,250,000	6.78%
UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Referral Client 074C	52,259,800	5,225,980,000	5.58%
Direktur dan Komisaris:			
Harry Lukmito	28,383,551	2,838,355,100	3.03%
Freddy Adam	2,520,000	252,000,000	0.27%
Gary Iyawan	2,520,000	252,000,000	0.27%
Loddy Gunadi	1,543,885	154,388,500	0.16%
Inge Indriana Satyawan	80,000	8,000,000	0.01%
Pahlawan Hari Tjahjono	80,000	8,000,000	0.01%
Masyarakat*	150,868,649	15,086,864,900	16.11%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	**936,530,894**	**93,653,089,400**	**100.00%**
Saham Dalam Portepel	**2,463,469,106**	**246,346,910,600**	

*) kepemilikan masing-masing saham di bawah 5%

Jenis Penawaran	:	HMETD
Jumlah Saham	:	2.294.500.700 (dua miliar dua ratus sembilan puluh empat juta lima ratus ribu tujuh ratus)
Total Dana Hasil PMHMETD II	:	Rp1.261.975.385.000 (satu triliun dua ratus enam puluh satu miliar sembilan ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus delapan puluh lima ribu Rupiah)
Jumlah HMETD yang menjadi hak MKS sebagai Pemegang Saham Pengendali	:	201.246.675 (dua ratus satu juta dua ratus empat puluh enam ribu enam ratus tujuh puluh lima)
Nilai Nominal	:	Rp100 (seratus Rupiah) per saham
Harga Pelaksanaan	:	Rp550 (lima ratus lima puluh Rupiah) per saham
Rasio Konversi	:	20 (dua puluh) : 49 (empat puluh sembilan)
Dilusi Kepemilikan	:	71,01% (tujuh puluh satu koma nol satu persen)
Periode Perdagangan HMETD	:	11 Januari 2017 sampai dengan 17 Januari 2017
Periode Pendaftaran, Pemesanan, Pelaksanaan dan Pembayaran HMETD	:	11 Januari 2017 sampai dengan 17 Januari 2017
Pencatatan	:	BEI

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD II ini dilaksanakan oleh seluruh Pemegang Saham Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan setelah PMHMETD II secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD II		%	Setelah PMHMETD II		%
	Nilai Nominal Rp100,- per saham			Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)		Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	**3,400,000,000**	**340,000,000,000**		**9,000,000,000**	**900,000,000,000**	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor						
Berlutti Finance Limited	165,622,443	16,562,244,300	17.68%	571,397,428	57,139,742,800	17.68%
Shappira Corporation Ltd	162,140,837	16,214,083,700	17.31%	559,385,887	55,938,588,700	17.31%
Malvina Investment Ltd	118,969,855	11,896,985,500	12.70%	410,445,999	41,044,599,900	12.70%
BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery	105,927,874	10,592,787,400	11.31%	365,451,165	36,545,116,500	11.31%
PT Multi Karya Sejati	82,141,500	8,214,150,000	8.77%	283,388,175	28,338,817,500	8.77%
BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light Apac	63,472,500	6,347,250,000	6.78%	218,980,125	21,898,012,500	6.78%
UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Referral Client 074C	52,259,800	5,225,980,000	5.58%	180,296,310	18,029,631,000	5.58%
Direktur dan Komisaris:						
Harry Lukmito	28,383,551	2,838,355,100	3.03%	97,923,250	9,792,325,000	3.03%
Freddy Adam	2,520,000	252,000,000	0.27%	8,694,000	869,400,000	0.27%
Gary Iyawan	2,520,000	252,000,000	0.27%	8,694,000	869,400,000	0.27%
Loddy Gunadi	1,543,885	154,388,500	0.16%	5,326,403	532,640,300	0.16%
Inge Indriana Satyawan	80,000	8,000,000	0.01%	276,000	27,600,000	0.01%
Pahlawan Hari Tjahjono	80,000	8,000,000	0.01%	276,000	27,600,000	0.01%
Masyarakat*	150,868,649	15,086,864,900	16.11%	520,496,852	52,049,685,200	16.11%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	**936,530,894**	**93,653,089,400**	**100.00%**	**3,231,031,594**	**323,103,159,400**	**100.00%**
Saham Dalam Portepel	**2,463,469,106**	**246,346,910,600**		**5,768,968,406**	**576,896,840,600**	

*) kepemilikan masing-masing saham di bawah 5%

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD II ini tidak dilaksanakan oleh seluruh Pemegang Saham Perseroan, dan MKS sebagai Pembeli Siaga dalam PMHMETD II ini akan membeli dengan bagian sebanyak-banyaknya 1.336.363.637 (satu miliar tiga ratus tiga puluh enam juta tiga ratus enam puluh tiga ribu enam ratus tiga puluh tujuh) lembar Saham Baru yang tidak dilaksanakan oleh Pemegang Saham tersebut pada Harga Pelaksanaan HMETD sebesar Rp550 (lima ratus lima puluh Rupiah) per saham, maka struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan setelah PMHMETD II secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD II		%	Setelah PMHMETD II		%
	Nilai Nominal Rp100,- per saham			Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)		Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	**3,400,000,000**	**340,000,000,000**		**9,000,000,000**	**900,000,000,000**	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor						
Berlutti Finance Limited	165,622,443	16,562,244,300	17.68%	165,622,443	16,562,244,300	7.29%
Shappira Corporation Ltd	162,140,837	16,214,083,700	17.31%	162,140,837	16,214,083,700	7.13%
Malvina Investment Ltd	118,969,855	11,896,985,500	12.70%	118,969,855	11,896,985,500	5.23%
BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery	105,927,874	10,592,787,400	11.31%	105,927,874	10,592,787,400	4.66%
PT Multi Karya Sejati	82,141,500	8,214,150,000	8.77%	1,418,505,137	141,850,513,700	62.41%
BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light Apac	63,472,500	6,347,250,000	6.78%	63,472,500	6,347,250,000	2.79%
UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Referral Client 074C	52,259,800	5,225,980,000	5.58%	52,259,800	5,225,980,000	2.30%
Direktur dan Komisaris:						
Harry Lukmito	28,383,551	2,838,355,100	3.03%	28,383,551	2,838,355,100	1.25%
Freddy Adam	2,520,000	252,000,000	0.27%	2,520,000	252,000,000	0.11%
Gary Iyawan	2,520,000	252,000,000	0.27%	2,520,000	252,000,000	0.11%
Loddy Gunadi	1,543,885	154,388,500	0.16%	1,543,885	154,388,500	0.07%
Inge Indriana Satyawan	80,000	8,000,000	0.01%	80,000	8,000,000	0.00%
Pahlawan Hari Tjahjono	80,000	8,000,000	0.01%	80,000	8,000,000	0.00%
Masyarakat*	150,868,649	15,086,864,900	16.11%	150,868,649	15,086,864,900	6.64%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	**936,530,894**	**93,653,089,400**	**100.00%**	**2,272,894,531**	**227,289,453,100**	**100.00%**
Saham Dalam Portepel	**2,463,469,106**	**246,346,910,600**		**6,727,105,469**	**672,710,546,900**	

*) kepemilikan masing-masing saham di bawah 5%

DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PMHMETD II INI, PERSEROAN TIDAK AKAN MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DI LUAR YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD II INI.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PMHMETD II ini, setelah dikurangi komisi-komisi, biaya-biaya, dan pengeluaran-pengeluaran yang dibayarkan sehubungan dengan PMHMETD II akan digunakan untuk:

I. Sebesar Rp735.000.000.000 akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran atas harga pengambilalihan 22.500 lembar saham SBB milik Clareville International Limited ("**CIL**");

   Untuk pengambilalihan ini terdapat Pembeli Siaga yaitu MKS yang berkomitmen untuk mengambil maksimum sebesar Rp735.000.000.000 nilai saham yang tidak diambil oleh pemegang saham atau pemegang HMETD. Detail mengenai pengambilalihan 22.500 lembar saham dalam SBB tersebut dapat dilihat pada bab III Prospektus ini.

II. Sebanyak-banyaknya sebesar Rp185.000.000.000 akan digunakan oleh SBB untuk investasi dan modal kerja guna mendukung kegiatan operasional SBB.

   SBB merupakan perusahaan yang 90% sahamnya akan diambilalih oleh Perseroan dengan menggunakan sebagian dana hasil PMHMETD II. Setelah Perseroan melakukan pengambilalihan 90% saham dalam SBB, maka Perseroan akan melakukan penyaluran dana kepada SBB yang akan diberikan dalam bentuk penyertaan modal.

III. Sebanyak-banyaknya sebesar Rp315.000.000.000 akan digunakan untuk tambahan penyertaan modal yang diberikan kepada Entitas Anak yaitu BPA, BPS, dan BPU.

KETERANGAN TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN TRANSAKSI AFILIASI

A. URAIAN MENGENAI TRANSAKSI AKUISISI DAN PENYERTAAN SBB

1. Alasan dan Latar Belakang Transaksi Material

Dalam rangka meningkatkan nilai Perseroan serta sejalan dengan strategi Perseroan untuk mengembangkan kegiatan usaha yang dapat memberikan nilai tambah kepada Perseroan dan pemegang saham, sebagai langkah awal untuk mewujudkan rencana pertumbuhan bisnis, Perseroan akan melakukan transaksi pengambilalihan 22.500 lembar saham SBB milik CIL ("**Transaksi Akuisisi**") dan penyertaan sebanyak-banyaknya 5.663 saham baru dalam SBB ("**Penyertaan SBB**"). SBB bergerak dalam bidang pembesaran ikan air payau (budidaya tambak udang).

Latar belakang dilaksanakannya Transaksi Akuisisi dan Penyertaan SBB adalah karena kesinambungan kuantitas dan kualitas bahan baku merupakan faktor utama dalam bisnis Perseroan. Dengan melakukan Transaksi Akuisisi dan Penyertaan SBB, Perseroan berkeyakinan bahwa hal ini akan menciptakan integrasi usaha yang dapat menjaga dan memperkuat daya saing Perseroan dalam industri makanan beku.

2. Tujuan Dan Manfaat Transaksi Material

Dengan melakukan Transaksi Akuisisi dan Penyertaan SBB maka SBB akan menjadi entitas anak Perseroan dimana SBB akan membantu Perseroan dalam memenuhi kesinambungan kuantitas dan kualitas bahan baku. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa Transaksi Akuisisi dan Penyertaan SBB dapat memberikan peluang lebih besar bagi Perseroan untuk meningkatkan nilai Perseroan di masa yang akan datang.

B. URAIAN MENGENAI PENYERTAAN BPU

1. Alasan dan Latar Belakang Transaksi

Dalam rangka meningkatkan nilai Perseroan serta sejalan dengan strategi Perseroan untuk mengembangkan kegiatan usaha yang dapat memberikan nilai tambah kepada Perseroan dan Pemegang Saham, sebagai langkah awal untuk mewujudkan rencana pertumbuhan bisnis, Perseroan akan melakukan Penyertaan BPU. BPU bergerak dalam bidang industri pengolahan/*processing* makanan, hasil laut, pembibitan dan pertambakan udang (*hatchery*) dan ikan.

Latar belakang dilaksanakannya Penyertaan BPU adalah untuk memperkuat struktur permodalan BPU, sehingga dapat menambah kemampuan BPU untuk meningkatkan kegiatan usaha, kinerja BPU dan daya saing dalam industri yang sama. Dengan meningkatnya kinerja dan daya saing BPU, diharapkan pula dapat meningkatkan imbal hasil nilai investasi bagi Perseroan.

2. Tujuan Dan Manfaat Transaksi

Dengan melakukan Penyertaan BPU maka BPU akan memiliki tambahan modal yang dapat digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi BPU. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa Penyertaan BPU dapat memberikan peluang lebih besar bagi Perseroan untuk meningkatkan nilai Perseroan di masa yang akan datang.

C. URAIAN MENGENAI PENYERTAAN BPA

1. Alasan dan Latar Belakang Transaksi

Dalam rangka meningkatkan nilai Perseroan serta sejalan dengan strategi Perseroan untuk mengembangkan kegiatan usaha yang dapat memberikan nilai tambah kepada Perseroan dan Pemegang Saham, sebagai langkah awal untuk mewujudkan rencana pertumbuhan bisnis, Perseroan akan melakukan Penyertaan BPA. BPA bergerak dalam bidang bidang pengolahan dan perdagangan makanan beku dan hasil laut, berikut jasa konsultannya.

Latar belakang dilaksanakannya Penyertaan BPA adalah untuk memperkuat struktur permodalan BPA, sehingga dapat menambah kemampuan BPA untuk meningkatkan kegiatan usaha, kinerja BPA dan daya saing dalam industri yang sama. Dengan meningkatnya kinerja dan daya saing BPA, diharapkan pula dapat meningkatkan imbal hasil nilai investasi bagi Perseroan.

D. URAIAN MENGENAI PENYERTAAN BPS

1. Alasan dan Latar Belakang Transaksi

Dalam rangka meningkatkan nilai Perseroan serta sejalan dengan strategi Perseroan untuk mengembangkan kegiatan usaha yang dapat memberikan nilai tambah kepada Perseroan dan Pemegang Saham, sebagai langkah awal untuk mewujudkan rencana pertumbuhan bisnis, Perseroan akan melakukan Penyertaan BPS. BPS bergerak dalam bidang bidang pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah udang dan ikan.

Latar belakang dilaksanakannya Penyertaan BPS adalah untuk memperkuat struktur permodalan BPS, sehingga dapat menambah kemampuan BPS untuk meningkatkan kegiatan usaha, kinerja BPS dan daya saing dalam industri yang sama. Dengan meningkatnya kinerja dan daya saing BPS, diharapkan pula dapat meningkatkan imbal hasil nilai investasi bagi Perseroan.

2. Tujuan Dan Manfaat Transaksi

Dengan melakukan Penyertaan BPS maka BPS akan memiliki tambahan modal yang dapat digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi BPS. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa Penyertaan BPS dapat memberikan peluang lebih besar bagi Perseroan untuk meningkatkan nilai Perseroan di masa yang akan datang.

E. STRUKTUR KEPEMILIKAN SEBELUM DAN SETELAH TRANSAKSI AKUISISI

Berikut adalah struktur kepemilikan saham SBB sebelum Transaksi Akusisi dilakukan:

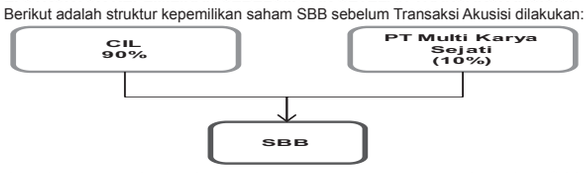

Berikut ini adalah struktur Perseroan sebelum Transaksi Akuisisi, Penyertaan SBB, Penyertaan BPU, Penyertaan BPA, dan Penyertaan BPS dilakukan:

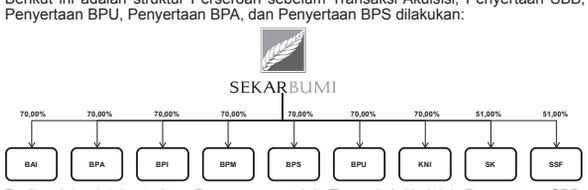

Berikut ini adalah struktur Perseroan setelah Transaksi Akuisisi, Penyertaan SBB, Penyertaan BPU, Penyertaan BPA, dan Penyertaan BPS dilakukan:

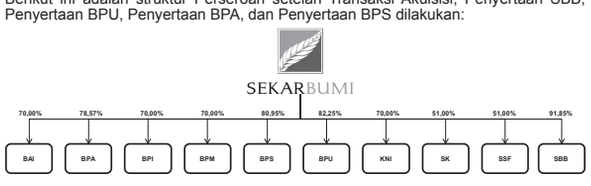

PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SEKAR BUMI TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SEKARBUMI

PT Sekar Bumi Tbk.

Kegiatan Usaha

Bergerak dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan serta penyertaan pada usaha sejenis dan usaha pendukung

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat
Plaza Asia, lantai 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190
Telp.: (021) 5140 1122
Fax.: (021) 5140 1212
Email: skbm@sekarbumi.com
Website : sekarbumi.com

Lokasi Pabrik
Jl. Jenggolo 2 No.17, Sidoarjo 61219
Telp.: (031) 895 1910
Fax.: (031) 895 1911

PENAWARAN UMUM UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU II ("PMHMETD II")

Perseroan berencana untuk menerbitkan sebanyak-sebanyaknya 2.294.500.700 (dua miliar dua ratus sembilan puluh empat juta lima ratus ribu tujuh ratus) Saham Baru atau sebesar 71,01% (tujuh puluh satu koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah terlaksananya PMHMETD II, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham. Setiap pemegang 20 (dua puluh) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 16.00 WIB berhak atas 49 (empat puluh sembilan) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp550 (lima ratus lima puluh Rupiah) per saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD II ini adalah sebanyak-banyaknya Rp1.261.975.385.000 (satu triliun dua ratus enam puluh satu miliar sembilan ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus delapan puluh lima ribu Rupiah). Jika HMETD yang telah diberikan kepada pemegangnya tidak dilaksanakan hingga pada tanggal terakhir pelaksanaan HMETD maka HMETD tersebut otomatis dinyatakan tidak berlaku lagi.

Seluruh Saham hasil pelaksanaan HMETD ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham Baru hasil PMHMETD II ini memiliki hak yang sama dan sederajat terhadap saham lainnya yang telah disetor penuh dalam Perseroan, termasuk hak untuk mendapatkan dividen. Dalam hal pemegang saham memiliki Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("SBHMETD") dalam bentuk pecahan, maka setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*).

PT Multi Karya Sejati ("MKS") selaku pemegang saham pengendali Perseroan akan melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PMHMETD II ini yaitu sejumlah 201.246.675 (dua ratus satu juta dua ratus empat puluh enam ribu enam ratus tujuh puluh lima) Saham Baru yang menjadi hak MKS sesuai porsi bagian kepemilikan sahamnya (secara proporsional) yang ada pada Perseroan pada saat ini. Di dalam PMHMETD II ini MKS juga bertindak selaku Pembeli Siaga dengan bagian sebanyak-banyaknya 1.135.116.962 (satu miliar seratus tiga puluh lima juta seratus enam belas ribu sembilan ratus enam puluh dua) lembar Saham Baru yang tidak diambil oleh pemegang HMETD porsi publik. Seluruh Saham Baru tersebut akan dibayar penuh secara tunai sesuai dengan Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II Perseroan No. ● tanggal yang seluruhnya dibuat di hadapan ●, Notaris di Jakarta.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsi publik, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam SBHMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta penambahan efek pada Harga Pelaksanaan.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI"). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 11 JANUARI 2017 SAMPAI DENGAN 17 JANUARI 2017. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 11 JANUARI 2017. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 17 JANUARI 2017 DENGAN KETERANGAN BAHWA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PMHMETD II INI MENJADI EFEKTIF SETELAH DIKELUARKANNYA PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN PADA TANGGAL 28 DESEMBER 2016.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

**PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEM

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Pembiayaan Musyarakah			
Jangka pendek	156.258	120.538	112.388
Utang lain-lain			
Pihak Berelasi	536	4.642	273
Pihak Ketiga	5.114	7.258	11.166
Uang muka penjualan	2.027	425	74
Beban akrual	14.955	10.446	11.353
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang			
Pembiayaan musyarakah	21.501	43.213	22.001
Pembiayaan konsumen	473	456	-
Sewa pembiayaan	-	152	654
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**356.867**	**298.417**	**256.924**
Liabiltas Jangka Panjang			
Utang tidak lancar lainnya			
Pihak Berelasi	5.625	5.625	5.625
Pihak Ketiga	-	-	-
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar			
Pembiayaan musyarakah	70.863	71.856	44.350
Pembiayaan konsumen	1.034	1.275	-
Sewa pembiayaan	-	-	152
Liabilitas imbalan kerja	52.853	43.224	38.311
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**130.374**	**121.979**	**88.437**
Jumlah Liabilitas	**487.242**	**420.397**	**345.361**

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015

Pada periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp487.242 juta mengalami peningkatan sebesar Rp66.845 juta atau 15,90% dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp420.397 juta. Peningkatan ini berasal dari kenaikan utang usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp57.313 juta atau 69,32%, dari Rp82.674 juta menjadi Rp135.582 juta seiring dengan peningkatan penjualan neto pada periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dibanding dengan periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 sebesar 7,16%, atau Rp47.029 juta, yaitu dari Rp657.154 juta menjadi Rp704.183 juta.

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp58,450 juta atau19,59%, dari posisi Rp298.417juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp356.867 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp57,313 juta atau 69,32%, dari Rp82.674 juta menjadi Rp135.582 juta.

Liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp130.374 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 atau mengalami kenaikan sebesar 6,88% dari posisi sebesar Rp121.979 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan berasal dari kenaikan liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp9.630 juta atau 22,28%, dari Rp43.224 juta menjadi Rp52.853 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp420.397 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp75.035 juta atau 21,73% dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp345.361 juta. Peningkatan ini berasal dari kenaikan pembiayaan al-musyarah jangka pendek dan panjang. Pembiayaan al-musyarakah jangka pendek mengalami kenaikan sebesar Rp21.213 juta atau 96,42% dari Rp22.001 juta menjadi Rp43.213 juta. Pembiayaan al-musyarakah jangka panjang mengalami kenaikan sebesar Rp27.507 juta atau 62,02%, dari Rp44.350 juta menjadi Rp71.856 juta.

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp41.493 atau 16,15%, dari posisi Rp256.924 juta pada tahun 2014 menjadi Rp298.417 juta pada tahun 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembiayaan al-musyarakah jangka pendek sebesar Rp21.213 juta atau 96,42% dari Rp22.001 juta menjadi Rp43.213 juta.

Liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp121.979 juta pada tahun 2015 atau mengalami kenaikan sebesar Rp33,542 juta atau 37,93% dari posisi tahun 2014 sebesar Rp88.437 juta. Kenaikan ini berasal dari kenaikan pembiayaan al-musyarakah jangka panjang yang mengalami kenaikan sebesar Rp27.507 juta atau 62,02%, dari Rp44.350 juta menjadi Rp71.856 juta.

Ekuitas

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	93.653	93.653	93.653
Tambahan Modal Disetor – bersih	24.962	24.962	24.962
Saldo laba:			
Belum ditentukan penggunaannya	172.560	162.311	132.774
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	291.176	280.926	251.389
Kepentingan non pengendali	59.578	63.161	56.226
Jumlah Ekuitas	**350.753**	**344.087**	**307.615**

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015

Pada periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp350.753 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp6.666 juta atau 1,94% dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp344.087 juta. Peningkatan ini dikarenakan Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk mengalami peningkatan sebesar Rp10.249 juta atau 3,65%, dari Rp280.926 juta menjadi Rp291.176 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp344.087 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp36.472 juta atau 11,86% dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp307.615 juta. Peningkatan ini dikarenakan Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan saldo laba masing-masing mengalami peningkatan sebesar Rp29.537 (11,75%) juta.

Sumber Likuiditas

Sumber utama likuiditas Perseroan adalah kas yang dihasilkan dari kegiatan investasi. Sumber likuiditas dan modal Perseroan mencukupi kebutuhan modal kerja untuk melakukan aktivitas binsis sehari-hari. Perseroan senantiasa memelihara dan menjaga sumber likuiditas dan modal Perseroan dengan melakukan kontrol secara rutin atas kegiatan operasi dan fasilitas kredit bank.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni 2016	30 Juni 2015	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	543.783	500.974	1.065.509	1.102.037
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(507.505)	(499.079)	(1.006.293)	(955.862)
Pembayaran kas kepada karyawan	(18.041)	(19.639)	(40.879)	(94.361)
Kas Dihasilkan dari Operasi	18.236	(17.745)	18.337	51.814
Penerimaan bunga deposito	88	71	169	46.558
Pembayaran bunga pinjaman	(2.630)	(3.830)	(7.932)	(7.502)
Penerimaan bunga deposito	(8.778)	(12.868)	(20.357)	(27.377)
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	**6.916**	**(34.371)**	**(9.783)**	**63.493**
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				
Perolehan aset tetap	(2.576)	3.447	(11.884)	(48.364)
Hasil penjualan aset tetap	561		32	80
Perolehan penyertaan saham		(7.650)		(28.000)
Penerimaan dari klaim asuransi			3.148	5.971
Perolehan penyertaan saham			(7.650)	(28.000)
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**(2.014)**	**(11.097)**	**(16.354)**	**(70.312)**
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				
Kenaikan (penurunan) utang bank janga pendek dan pembiayaan musyarakah	(31.147)	4.859	18.166	(17.779)
Tambahan setoran modal				27.323
Pembayaran pembiayaan konsumen	(223)		(1.123)	
Pembayaran pinjaman lainnya	(152)	(299)	(584)	(713)
Pembayaran dividen			(10.620)	(11.137)
Kas Neto Diperolah Dari (Digunakan untuk) Aktifitas Pendanaan	**(33.523)**	**4.560**	**5.839**	**(2.307)**
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(28.620)**	**(40.908)**	**(20.298)**	**(9.126)**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	**46.558**	**61.693**	**61.692**	**71.437**
Dampak Selisih Kurs pada Kas dan Setara Kas	**(1.258)**	**2.685**	**5.164**	**(619)**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	**16.68**	**23.469**	**46.558**	**61.692**

Arus Kas Bersih dari/digunakan untuk Aktivitas Operasi

Pada periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, nilai arus kas bersih yang digunakanadalah sebesar Rp1.498 juta yang terutama digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok, sebesar Rp623.046 juta.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, nilai arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar Rp62.470 juta yang sebagian besar diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1.377.422 juta.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, nilai arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar Rp43.837 juta yang sebagian besar diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1.509.898 juta.

Arus Kas Bersih dari/digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, nilai arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan adalah sebesar Rp40.068 juta yang sebagian besar dipergunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp40.800 juta.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, nilai arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp148.182 juta yang sebagian besar dipergunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp151.522 juta.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, nilai arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan adalah sebesar Rp68.192 juta yang sebagian besar dipergunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp113.490 juta.

Arus Kas Bersih dari/digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, nilai aliran arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp2.106 juta, yang sebagian besar diperoleh dari penerimaan pembiayaan musyarakah jangka pendek sebesar Rp25.188 juta.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, nilai aliran arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp63.096 juta, yang sebagian besar diperoleh dari penerimaan pembiayaan musyarakah jangka panjang sebesar Rp55.148 juta.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, nilai aliran arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp58.043 juta, yang sebagian besar diperoleh dari penerimaan pembiayaan musyarakah jangka panjang sebesar Rp299.857 juta.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh Liabilitas nya dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya, yaitu dengan membandingkan antara jumlah Liabilitas dengan jumlah aset.

Pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, tingkat Solvabilitas Perseroan adalah sebesar 1,72, mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang sebesar 1.82. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp57.313 juta atau 69,32% dibandingkan dengan tahun 2015.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, tingkat Solvabilitas Perseroan adalah sebesar 1,82, mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang besarnya 1,89. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan bagian pembiayaan al-musyarakah jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp21.213 juta atau 96,42%, dari Rp22.001 pada tahun 2014 menjadi Rp43.213.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, tingkat Solvabilitas Perseroan adalah sebesar 1,89, mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember2013 yang sebesar 1,63. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah aset tetap neto sebesar Rp100.850 atau 67,29%, dari Rp149.864 juta pada tahun 2013 menjadi Rp652.977 juta.

Imbal hasil aset (*return on asset*)

Pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, imbal hasil aset (*return on asset*) Perseroan adalah sebesar 1,22%, mengalami penurunan apabila dibandingkan denganperiode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 yang besarnya 2,19%. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan beban pokok penjualan sebesar Rp39.950 juta atau 6,93%, dari Rp576.385 juta pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menjadi Rp616.332 juta.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, imbal hasil aset (*return on asset*) Perseroan adalah sebesar 5,25%, mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember2014 yang besarnya 13,80%. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan aset tetap sebesar Rp29.991 juta atau 99,42%, dari Rp30,167 juta pada tahun 2014 menjadi Rp176 juta karena adanya penerimaan dana oleh PT Karka Nutri Industri dalam rangka penuntasan penyelesaian penanganan masalah sosial kemasyarakatan di wilayah luapan lumpur Sidoarjo di luar area peta terdampak di tahun 2014 sejumlah total Rp40.239 juta.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, imbal hasil aset (*return on asset*) Perseroan adalah sebesar 13,80%, mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang besarnya 11,65%. Kenaikan ini kenaikan laba penjualan aset tetap sebesar Rp30.126 juta atau 74992,42%, dari Rp40 juta pada tahun 2013 menjadi Rp30.167 juta karenaadanya penerimaan dana oleh PT Karka Nutri Industri dalam rangka penuntasan penyelesaian penanganan masalah sosial kemasyarakatan di wilayah luapan lumpur Sidoarjo di luar area peta terdampak di tahun 2014 sejumlah total Rp40.239 juta.

Imbal hasil ekuitas (*return on equity*)

Pada periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, imbal hasil ekuitas (*return on equity*) adalah sebesar 2,91%, mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 yang besarnya 4,66%. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp30.419 juta atau 11,67%, dari Rp260,757 menjadi Rp291.176.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, imbal hasil ekuitas (*return on equity*) Perseroan adalah sebesar 11,67% mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2014 yang besarnya 29,29%. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan beban usaha sebesar Rp41.760 juta atau 60,78% dari Rp68.710 juta pada tahun 2014 menjadi Rp110.470 juta.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, imbal hasil ekuitas (*return on equity*) Perseroan adalah sebesar 29,29% mengalami penurunan kecil apabila dibandingkan dengan tahun 2013 yang besarnya 30,02%. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan ekuitas sebesar Rp113.525 atau 58,49%, dari Rp194.090 juta pada tahun 2013 menjadi Rp307,615 juta.

Belanja Modal

Perseroan menerapkan perencanaan yang matang di dalam menjalankan usahanya. Hal ini diterapkan Perseroan dalam melakukan pembelanjaan modal, dimana proses yang melibatkan pembelanjaan, terutama dalam jumlah besar, dilakukan secara cermat dan hati-hati, antara lain dengan mengedepankan manajemen risiko dan melakukan proses pengadaan sesuai dengan prosedur yang dimiliki oleh Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk selalu melakukan investasi dengan tujuan meningkatkan kinerja Perseroan.

Jumlah belanja modal Perseroan adalah sebesar Rp40.800 juta untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, sebesar Rp154.375 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan sebesar Rp121.087 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Tanah	1.955	17.968	34.879
Bangunan dan prasarana	2.222	2.726	29.880
Mesin dan peralatan	4.797	16.612	5.459
Kendaraan bermotor	190	3.685	758
Perlengkapan kantor	472	1.459	1.583
Aset dalam penyelesaian	31.165	111.924	48.528
Total Belanja Modal	**40.800**	**154.375**	**121.087**

FAKTOR RISIKO

Risiko Yang Berkaitan Dengan Perseroan

1. Risiko Ketersediaan dan Kualitas Bahan Baku
2. Risiko Kenaikan Harga Bahan Baku
3. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
4. Risiko Persaingan Usaha Internasional
5. Risiko Kegagalan Perseroan Dalam Memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku Baik di Indonesia Maupun di Negara Lain
6. Risiko Kenaikan Biaya serta Ketersediaan Sumber Daya Manusia
7. Risiko Ketidakmampuan Perseroan untuk Merekrut dan Mempertahankan Personil Terlatih
8. Risiko Perlambatan Ekonomi Global dan Domestik
9. Risiko Pembayaran dari Pelanggan
10. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
11. Risiko Perubahan Teknologi
12. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
13. Risiko Kebijakan Pemerintah

Risiko Terkait Dengan HMETD, Saham Baru Dan Pasar Modal

1. Fluktuasi Harga HMETD dan Saham Baru Perseroan
2. Pemegang saham Perseroan kemungkinan akan terdilusi jika pemegang saham gagal atau menolak untuk melaksanakan HMETD
3. Risiko Terkait Pembagian Dividen
4. Tidak ada jaminan bahwa pasar perdagangan untuk HMETD akan aktif atau Perdagangan atas saham baru akan berkembang atau tetap setelah PMHMETD II

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SELURUH RISIKO USAHA MATERIAL YANG DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN SERTA ENTITAS ANAK.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 19 Agustus 2016 atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan, dengan opini wajar tanpa pengecualian. Selain dari transaksi akuisisi 90,00% saham PT Sentra Budidaya Biotek ("SBB") dari Clareville International Limited, entitas sepengendali, serta Peningkatan penyertaan saham pada entitas anak yang terdiri dari BPA, BPU, BPS dan SBB melalui penerbitan saham baru, masing-masing sejumlah 8.000, 17.250, 11.500 dan 5.663 saham, mengakibatkan perubahan kepemilikan saham pada entitas anak tersebut masing-masing menjadi sebesar 78,57%, 82,25%, 80,95% dan 91,85% seperti yang telah diungkapkan dalam prospektus ini.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Sekar Bumi No. 42 tanggal 12 April 1973 Jo. Akta Berita Acara No. 94 tanggal 21 Mei 1974 Jo. Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 9 Tanggal 4 Desember 1974 Jo. Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 97 tanggal 27 Januari 1975, yang seluruhnya dibuat di hadapan Djoko Soepadmo, S.H., Notaris di Surabaya akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman R.I. melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/51/12 tanggal 21 Februari 1975, dan telah didaftarkan dalam buku register yang berada di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya di bawah No. 292/1975, 293/1975, 294/1975, dan 295/1975 pada tanggal 3 Maret 1975 serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 30 Mei 1986, Tambahan Berita Negara R.I. No. 724.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 409 Tanggal 8 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, SH, Notaris di Surabaya, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0012089.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 27 Juni 2016 dan telah terdaftar dalam daftar perseroan dengan No. AHU-0078789.AH.01.11.TAHUN 2016 Tanggal 27 Juni 2016, dimana para pemegang saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan merubah Pasal 3 Anggaran Dasar mengenai maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Utama untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan pada Entitas Anak sebagai berikut:

No	Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Mulai Penyertaan	Status Operasional
1	BAI	Sidoarjo	Pengolahan kacang mete dan sejenisnya	70,00%	1995	Beroperasi
2	BPA	Sidoarjo	Pengolahan dan perdagangan makanan beku dan hasil laut, berikut jasa konsultannya	70,00%	2013	Belum Beroperasi
3	BPI	Sidoarjo	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan	70,00%	2012	Belum beroperasi
4	BPM	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan	70,00%	2014	Belum beroperasi
5	BPS	Jakarta	Industri pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah udang dan ikan	70,00%	2014	Beroperasi
6	BPU	Jakarta	Bidang industri, pertanian, perikanan, pertambakan, perdagangan, pengangkutan	70,00%	1996	Beroperasi
7	KNI	Sidoarjo	Produksi pakan udang dan ikan	70,00%	1990	Beroperasi
8	SK	Sidoarjo	Industri pengolahan remah roti dan pengolahan udang dengan bahan remah roti	51,00%	1994	Beroperasi
9	SSF	Jakarta	Industri pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah udang dan ikan	51,00%	2015	Belum beroperasi

2. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham PT Sekar Bumi Tbk No. 408 tanggal 8 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Surabaya, telah diambil keputusan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Akta tersebut telah diterima dan diberitahukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0061661 tanggal 27 Juni 2016. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan padatanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Loddy Gunadi
Komisaris : Agus Sandi Surya
Komisaris Independen : Juliher Marbun

Direksi

Direktur Utama : Harry Lukmito
Direktur : Freddy Adam
Direktur : Inge Indriana Satyawan
Direktur : Gary Iyawan
Direktur : Pahlawan Hari Tjahjono
Direktur Tidak Terafiliasi : Titien Srimuljaningsih Hidayat

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/PJOK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, pada saat ini berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKB-CRP-034.HL.V.15 Tanggal 13 Mei 2015, Perseroan telah menunjuk Ivone Margaretha sebagai *Corporate Secretary* Perseroan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA

1. Umum

Perseroan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo. Ruang lingkup kegiatan bisnis Perseroan terutama dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan serta penyertaan pada usaha sejenis dan usaha pendukung.

Perseroan memiliki beberapa entitas anak seperti yang telah disebutkan pada bagian Keterangan Tentang Perseroan dan Entitas Anak.

2. Kegiatan Usaha

Perseroan sejak didirikan pada tahun 1973 memiliki keyakinan bahwa sumber daya Indonesiamemiliki potensi yang sangat besar untuk ditawarkan kepada dunia. Slogan '*Quality Food, Quality Life*' mewakili usaha gigih Perseroan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas dalam setiap produk yang ditawarkannya. Dengan bahan berkualitas dari pemasok yang memenuhi syarat, diproses oleh tenaga kerja yang kompeten dan terlatih, Perseroan berfokus pada peningkatan kualitas hidup dari semua klien dengan menawarkan makanan baik berkualitas. Perseroan percaya bahwa menghasilkan makanan berkualitas meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dari hanya udang mentah sebagai produk utama, sekarang Perseroan terus membedakan dirinya dengan menambahkan nilai dan kualitas ke Industri. Saat ini, Perseroan memiliki 2 divisi usaha, yaitu divisi hasil laut beku nilai tambah dan divisi makanan olahan beku. Divisi hasil laut beku nilai tambah meliputi berbagai jenis produk makanan laut nilai tambah, seperti udang, ikan, cumi-cumi, dan banyak lainnya. Divisi makanan olahan beku meliputi berbagai macam produk dim sum, udang berlapis tepung roti, bakso seafood, sosis, dan banyak lainnya. Selain itu, melalui Entitas Anak, Perseroan juga memproduksi pakan ikan, pakan udang, mete dan produk kacang lainnya. Dengan tekad yang kuat, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa semua produk jadi memiliki kualitas yang tepat untuk ditawarkan kepada klien.

Selama bertahun-tahun, Perseroan telah membangun kepercayaan dan keyakinan yang lebih kuat, serta pengakuan yang lebih tinggi dari pasar, baik lokal maupun internasional. Selain *umbrella brand*-nya, FINNA, Perseroan juga mempromosikan produknya melalui berbagai merek individual, yaitu SKB, Bumifood dan Mitraku.

Perseroan juga telah mempertahankan beberapa akreditasi internasional penting, seperti *Best Aquaculture Practice* (BAP), *Certificate of Registration US Food & Drug Administration* (USFDA), *Bureau Veritas Certification* (BRC), *Certificate of Implementation of Hazard Analysis and Critical Control Point* (HACCP), *Certificate of Good Manufacturing Practices* (GMP), *Halal Certificate*, dan ISO 22 000. Dengan sertifikasi internasional ini, dan didukung oleh reputasi yang telah diakui, Perseroan mampu mengekspor produknya ke negara-negara Asia lainnya, Amerika Serikat dan negara-negara Eropa tanpa batasan.

3. Keunggulan Kompetitif dan Prospek Usaha

Perseroan berencana untuk melakukan investasi baru pada perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambakan udang melalui pengambilalihan 22.500 saham dan 3.650 saham baru SBB. Perseroan menilai investasi di sektor pertambakan udang memiliki prospek yang cukup menjanjikan dan memiliki potensi pertumbuhan yang cukup baik.

Keunggulan kompetitif Perseroan dibandingkan dengan pesaing dari negara lain baik regional ataupun global:

- Biaya tenaga kerja yang relatif lebih kompetitif;
- Ketersediaan tenaga kerja yang memadai;
- Sumber daya alam yang berlimpah dan berkualitas;
- Iklim yang relatif lebih stabil;
- Ketersediaan lahan budidaya;
- Pasar domestik yang kuat;
- Manajemen yang berpengalaman dalam industri pengolahan makanan beku;
- Merek grup Perseroan yang sudah terpercaya di mata konsumen selama lebih dari 50 tahun;
- Perseroan merupakan salah satu pionir dalam industri pengolahan makanan beku; dan
- Proses bisnis Perseroan yang telah memenuhi standar dan sertifikasi internasional.

EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan perkembangan ekuitas Perseroan yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan pada tanggal dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Modal Dasar			
Saham - nilai nominal Rp100 per saham terdiri dari 3.400.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	93.653	93.653	93.653
Tambahan modal disetor - neto	24.962	24.962	24.962
Saldo laba	172.560	162.311	132.774
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	291.176	280.926	251.389
Kepentingan nonpengendali	59.578	63.161	56.226
JUMLAH EKUITAS	**350.753**	**344.087**	**307.615**

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan yang terjadi setelah laporan keuangan terakhir.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Saham yang berasal dari PMHMETD II serta seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham termasuk hak atas dividen kas.

Berasarkan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Perseroan dapat membayar dividen dari laba bersih setiap waktu. Pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal pembagian tersebut berhak atas jumlah dividen yang disetujui setelah dipotong pajak sebagaimana berlaku di Indonesia. Jumlah dividen akan disesuaikan dengan profitabilitas dan kinerja Perseroan pada periode tersebut, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan mengindahkan ketentuan-ketentuan di atas Perseroan menerapkan kebijakan dividen kas atas laba bersih setelah pajak, dengan perincian sebagai berikut:

Laba Bersih setelah Pajak	Dividen Kas (Tunai) terhadap Laba Bersih setelah Pajak
Rp10 miliar – Rp20 miliar	10,00%
Lebih dari Rp20 miliar	20,00%

PERPAJAKAN

Calon pembeli saham dalam PMHMETD II ini diharapkan untuk berkonsultasi dengan konsultan pajak masing-masing mengenai akibat perpajakan yang timbul dari pembelian, pemilikan maupun penjualan saham yang dibeli melalui PMHMETD II ini.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam PMHMETD II ini adalah sebagai berikut:

Konsultan Hukum : Wecolaw
Akuntan Publik : Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan
Perusahaan Penilai : KJPP Ihot Dollar & Raymond
Notaris : Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi
Biro Administrasi Efek : PT EDI Indonesia

KETERANGAN TENTANG PEMBELI SIAGA

1. Keterangan Tentang Pembeli Siaga

Keterangan mengenai PT Multi Karya Sejati ("MKS") sebagai Pembeli Siaga:

Riwayat Singkat

MKS adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Jakarta Selatan, serta diatur berdasarkan hukum Negara Republik Ind